

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut The Liong Gie dalam Sumaatmadja (1988:75), “Metode yaitu studi mengenai asas-asas dasar dari penyelidikan, seringkali melibatkan masalah-masalah tentang logika, penggolongan dan asumsi-asumsi dasar”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian survey yang digunakan lebih bersifat deskriptif, sehingga suatu gejala digambarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa pengujian hipotesis.

Terdapat dua data yang dikumpulkan oleh penulis untuk mendukung penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode yang berbeda. Di dalam pengumpulan data primer penulis menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Seperti yang dijelaskan oleh Singarimbun (1989:3) bahwa, “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Sedangkan di dalam pengumpulan data sekunder, penulis menggunakan metode studi pustaka dan studi dokumentasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi menurut Sumaatmadja (1988 : 112) adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian. Sedangkan menurut

Singarimbun (1995), populasi penelitian merupakan keseluruhan unit analisa yang cirinya akan diduga dan berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji.

Populasi dari penelitian ini adalah semua wisatawan domestik yang sedang berkunjung di lokasi objek wisata pantai Teluk Penyus dalam jangka waktu tertentu.

2. Sampel penelitian

Menurut Sumaatmadja (1988 : 122) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel.

Sampel penelitian diambil dengan teknik *aksidental sampling*. Menurut Sugiyono (2003 : 60) "*Aksidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data".

Dengan demikian para wisatawan yang kebetulan sedang berkunjung ke objek wisata pantai Teluk Penyus pada hari yang telah ditentukan oleh peneliti merupakan sampel penelitian. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi yang diteliti berpedoman pada Pabundu Tika (1997 : 33) yang berpendapat bahwa :

"Sampel saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30".

Atas dasar tersebut maka banyaknya sampel wisatawan ditetapkan sebanyak 40 responden. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik aksidental. Sampel diambil pada jangka waktu yang berbeda dan pembagian yang seimbang jumlahnya di setiap waktu pengambilannya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan keragaman jawaban dari responden dalam hal ini wisatawan domestik. Berikut ini tabel yang akan lebih memperjelas penentuan sampel penelitian :

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian dan Waktu Pengambilannya

Jenis Wisatawan	Waktu Pengambilan sampel	Jumlah Sampel
Domestik	Tgl 11 Agustus 2007	10 orang
	Tgl 12 Agustus 2007	10 orang
	Tgl 15 Agustus 2007	10 orang
	Tgl 18 Agustus 2007	10 orang
Jumlah		40 orang

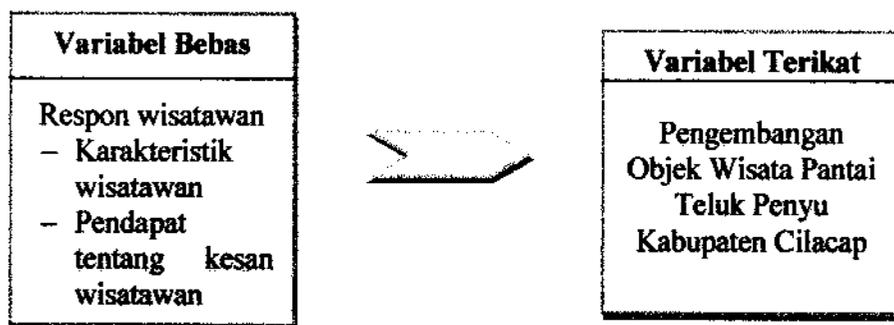
Sumber : Hasil Pengolahan, 2007

Pengambilan sampel penelitian dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 2 kali diambil pada hari biasa dan 2 kali diambil pada hari libur. Dengan perincian sebagai berikut : (1) tanggal 11 Agustus 2007, yang merupakan hari libur; (2) tanggal 12 Agustus 2007, yang merupakan hari libur; (3) tanggal 15 Agustus 2007, yang merupakan hari biasa; dan (4) tanggal 18 Agustus 2007, yang merupakan hari biasa.

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel dalam penelitian menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:11) adalah ciri atau karakteristik dari individu, objek, peristiwa yang nilainya bisa berubah-ubah. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas

(*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variabel*). Variabel bebasnya adalah respon wisatawan domestik di Objek Wisata Pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap. Sedangkan variabel terikatnya adalah pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap yang memiliki 5 indikator yaitu: (1) pengembangan aspek tata ruang; (2) pengembangan objek dan atraksi wisata; (3) pengembangan fasilitas; (4) pengembangan aksesibilitas; (5) pengembangan produk souvenir. Untuk lebih jelasnya mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Variabel Penelitian

Gambar 3.1

D. Pengumpulan Data Penelitian

Penulis telah menentukan metode penelitian yang dipakai yaitu angket atau kuesioner, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk selanjutnya perlu ditetapkan teknik pengumpulan data penelitian yang akan digunakan. Berikut ini penjelasan mengenai metode dan teknik pengumpulan data penelitian diantaranya yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen penelitian berupa skripsi-skripsi di Jurusan Pendidikan Geografi, dokumen dari Pemda Kabupaten Cilacap seperti Bappeda, Dinas Pariwisata, dan BPS.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan agar mendapatkan data yang aktual. Unsur-unsur wisata yang diobservasi meliputi kondisi *what to see*, *what to do*, dan *what to buy* dari objek wisata, fasilitas wisata serta aksesibilitas yang ada di daerah penelitian. Pedoman observasi merupakan alat pengumpul data yang digunakan.

3. Wawancara

Agar memperoleh data yang jelas dan akurat mengenai pengembangan dan pengelolaan objek wisata pantai Teluk Penyus, maka penulis mengadakan wawancara dengan pihak pengelola objek wisata dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap. Wawancara dilakukan dengan petugas yang sedang berada di lokasi objek wisata maupun dengan Kepala Pengembangan Objek Wisata dan Kepala Bagian Promosi yang berada di Kantor Dinasnya. Wawancara juga dilakukan dengan wisatawan yang sedang berkunjung di lokasi objek wisata dimaksudkan sebagai pelengkap dari data yang tidak dapat diungkap melalui angket / kuesioner. Wawancara dilakukan secara terbuka sehingga tidak memerlukan pedoman wawancara sebagai acuan.

4. Angket atau kuesioner

Untuk mengetahui karakteristik wisatawan domestik pengunjung objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap maka digunakan angket yang berbentuk daftar isian. Sedangkan untuk mengukur respon wisatawan terhadap pengembangan objek wisata di pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap yaitu dengan menggunakan instrumen sejenis angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang mencakup semua indikator pengembangan sebuah objek wisata yaitu aspek tata ruang, aspek objek dan atraksi wisata, aspek fasilitas wisata, aksesibilitas, dan produk souvenir.

E. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen terdiri atas dua tahap yaitu: (1) Pembuatan instrumen penelitian; (2) Penyebaran instrumen penelitian. Agar lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

- a. Pedoman observasi
- b. Daftar isian
- c. Angket pengukuran respon

Untuk mengukur respon yang berupa pendapat wisatawan domestik terhadap pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyu maka dikemukakan langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menguraikan masing-masing komponen atas beberapa aspek dan indikator yang disusun dalam sebuah kisi-kisi.
- 2) Berdasarkan kisi-kisi tersebut (bentuk kisi-kisi alat pengumpul data terlampir pada lampiran), langkah selanjutnya adalah menyusun sejumlah butir-butir item pernyataan dan diikuti oleh lima respon atau alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
- 3) Melakukan *judgement* tentang instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing peneliti (bentuk instrumen terlampir pada lampiran).
- 4) Instrumen yang telah dibuat untuk selanjutnya disebarakan kepada wisatawan yang merupakan responden dalam penelitian ini.

F. Analisis Data Penelitian

Menurut Sumaatmadja (1988 : 114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data-data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengolah dan menganalisis data sebagai berikut :

1. Pengolahan data penelitian

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara garis besar analisis data ini meliputi :

a. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Memeriksa dan mengecek isi instrumen pengumpulan data.
- 3) Mengecek macam-macam isian data.

b. Tabulasi data

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan satu persatu skor jawaban responden yang selanjutnya mengelompokkan data dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada tiap instrumen seperti pedoman observasi, daftar isian, dan angket pengukuran respon wisatawan domestik. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode tiap-tiap item instrumen pengumpulan data yang selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk data sesuai jenis analisis yang akan digunakan.

2. Menganalisis data penelitian

Setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah diatas maka data yang telah didapatkan penulis kemudian diolah. Adapun analisis data dalam penelitian secara umum dibagi dua, yaitu :

1) Analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak secara verbal dari data tabel, grafik, peta dan sebagainya.

2). Analisis statistik

Teknik analisis statistik yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang di dapat guna mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik rumus prosentase. Metode analisis data

rumus prosentase digunakan untuk mengukur kecenderungan jawaban tentang karakteristik wisatawan yang berkunjung pada objek wisata pantai Teluk Penyu, respon berupa pendapat wisatawan terhadap pengembangan objek wisata, mengetahui usaha-usaha pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola objek wisata dan juga untuk mengetahui kondisi unsur-unsur wisata seperti kondisi *what to see*, *what to do*, dan *what to buy* dari objek wisata, fasilitas wisata serta aksesibilitas yang ada di daerah penelitian. Data yang akan diolah dengan rumus prosentase ini diperoleh dari hasil penyebaran instrumen berupa angket dan daftar isian pada responden serta pedoman observasi. Rumus prosentasenya yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekwensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

n = Jumlah seluruh frekwensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden.

100 = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil prosentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perhitungan Prosentase

No.	Prosentase	Keterangan
1	0 %	Tidak seorangpun
2	1 % - 24 %	Sebagian kecil
3	25 % - 49%	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51 % - 74 %	Sebagian besar
6	75 % - 99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	seluruhnya

Sumber : Koentjaraningrat, 1990